

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat dan dunia usaha guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasi ini adalah risiko kredit, di mana tidak semua kredit yang disalurkan dapat dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Kredit bermasalah atau *NON- Performing Loan (NPL)* merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kualitas aset suatu bank dan menjadi parameter penting dalam menilai stabilitas sistem keuangan. Tingginya tingkat NPL dapat menimbulkan berbagai konsekuensi negatif terhadap kesehatan keuangan bank, termasuk dalam aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

Sebagai bank pembangunan daerah, Bank Nagari memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi di Sumatera Barat melalui penyaluran kredit kepada berbagai sektor, baik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun sektor korporasi. Namun, seperti halnya perbankan lainnya, Bank Nagari juga menghadapi tantangan dalam perbankan lainnya, Bank Nagari juga menghadapi tantangan dalam mengelola risiko kredit. Jika NPL meningkat secara signifikan, bank harus

meningkatkan cadangan kerugian kredit yang pada akhirnya dapat menurunkan laba bersih dan mengganggu profitabilitas.

Profitabilitas suatu bank dapat diukur melalui beberapa indikator keuangan utama seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. Ketika NPL mengalami peningkatan, beban pencadangan meningkat sehingga mengurangi laba yang diperoleh dan berdampak negatif terhadap ROA dan ROE. Selain itu, peningkatan NPL juga dapat mengurangi kepercayaan investor dan nasabah terhadap kinerja bank, yang ada giliannya dapat memperburuk kondisi keuangan bank secara keseluruhan.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan di Indonesia mengalami berbagai dinamika yang turut mempengaruhi tingkat NPL, termasuk perlambatan ekonomi, dampak pandemic COVID-19, perubahan regulasi perbankan, serta ketidakpastian global yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan. Bank Nagari, sebagai salah satu bank daerah yang berperan dalam pembangunan ekonomi lokal, juga terdampak oleh faktor-faktor ini. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan NPL serta mengkaji dampaknya terhadap profitabilitas bank guna merumuskan strategi mitigasi risiko yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara NPL dan profitabilitas Bank Nagari serta mengidentifikasi faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kredit bermasalah. Dengan memahami pola dan tren NPL di Bank

Nagari, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas bank serta menyajikan rekomendasi strategis bagi manajemen dalam mengelola dan mengendalikan NPL. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam industri perbankan, termasuk regulator dan pelaku usaha, dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk menjaga stabilitas sistem perbankan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi akademik dan praktis dalam memahami permasalahan kredit bermasalah dan implikasinya terhadap profitabilitas bank daerah seperti Bank Nagari. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan perbankan yang lebih tangguh dan berkelanjutan, serta memperkuat ketahanan keuangan Bank Nagari dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis tertarik mengangkat masalah ini untuk disajikan dalam Tugas Akhir dengan judul **“UPAYA MENGATASI KREDIT BERMASALAH (NPL) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK NAGARI.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT Bank Nagari Capem Simpang Haru?
2. Apa kendala atau penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT Bank Nagari Capem Simpang Haru?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang dilakukan untuk mengurangi kredit bermasalah dan dampaknya terhadap profitabilitas pada PT Bank Nagari Capem Simpang Haru?

1.3 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT Bank Nagari Capem Simpang Haru.
2. Untuk mengetahui penyebab kredit bermasalah pada PT Bank Nagari Capem Simpang Haru.
3. Mencari solusi untuk mengatasi kendala kredit bermasalah dan dampaknya terhadap profitabilitas pada PT Bank Nagari Capem Simpang Haru.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan tugas akhir ini penulis berharap dapat berguna bagi beberapa kalangan diantaranya :

1. Bagi Penulis :

- a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam dunia pekerjaan setelah lulus dari Universitas Andalas.
 - b. Sebagai sarana latihan dalam mengimplementasikan materi selama di perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan selama magang di Bank Nagari Capem Simpang Haru.
 - c. Memberi pengalaman dalam mengasah soft skill dan mengasah mental agar lebih professional dalam menghadapi segala bentuk masalah dalam dunia kerja.
 - d. Memberikan pengetahuan yang lebih luas dalam aspek-aspek dunia pekerjaan yaitu struktur organisasi dan lainnya-lainnya.
2. Bagi Pembaca :
- a. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca yang bisa digunakan untuk sumber referensi.
 - b. Untuk menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai proses pengajuan kredit.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada program magang ini penulis memilih Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru Kota Padang di Jl. Andalas No7, RW.04, Sawahan Tim., Kota Padang, Sumatera Barat, sebagai tempat magang. Dalam menjalankan kegiatan ini, waktu magang dilaksanakan 40 (empat puluh) hari kerja dimulai pada tanggal 14 Oktober sampai 9 Desember 2024.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi atas lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab yang menjadi kesatuan kerangka pemahaman dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Membahas tempat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Membahas mengenai pengertian bank, kegiatan bank, pengertian kredit, prosedur pemberian kredit, dan tindakan dalam penyelamatan kredit macet.

BAB III

GAMBARAN UMUM

Membahas tentang sejarah singkat perusahaan, visi maupun misi serta motto ruang lingkup operasional, logo dan makna logo, struktur organisasinya.

BAB IV

PEMBAHASAN

Lebih lanjut menguraikan tentang Analisis Kredit Bermasalah (NPL) Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Nagari Capem Simpang Haru.

BAB V

PENUTUP

Meliputi kesimpulan serta berbagai saran sesuai dengan teorinya dan dilakukan perbandingan terhadap apa saja yang sudah dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru.

